

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM KHOTBAH JUMAT
DI MASJID AL HUDA PARON NGAWI**



OLEH :

Ririn Dwiretnomindah

NIRM : 85.7.115.02022.08059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN**

1990

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM KHOTBAH JUMAT
DI MASJID AL HUDA PARON NGAWI

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Kependidikan



Nomor Index	705/PBS/0066
Tanggal Terima	15-2-1991
BELI HARAM	Hadih
No Kese Buku	F. ind. 410.4/Dwi/Sp.
Copy ke	
Salahsi/arah	15/51/2

Ririn Dwiretnomindah

NIRM : 85.7.115.02022.08059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN

1990

ABSTRAKSI

Pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar penting sekali dalam rangka mencapai tujuan komunikasi, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis.

Pemakaian bahasa Indonesia dapat dikatakan baik dan benar jika sesuai dengan keperluan, tujuan maupun situasi pemakaiannya. Demikian pula pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat.

Khotbah Jumat merupakan salah satu pembicaraan yang bersifat resmi seharusnya memakai bahasa Indonesia baku.

Berbahasa Indonesia secara baik dan benar sangat penting bagi seorang pengkhotbah. Pengkhotbah yang berbahasa Indonesia secara baik dan benar akan memudahkan pendengar menerima pembicaraannya.

Sebagian pengkhotbah dalam khotbahnya kurang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang benar, bahkan banyak yang mempergunakan bahasa Indonesia yang tidak baku. Hal ini menyebabkan pendengar cenderung menuju bahasa yang salah sehingga menghambat tercapainya keberhasilan untuk memasyarakatkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui kemampuan para pengkhotbah menggunakan kalimat bahasa Indonesia baku,
2. Mengetahui frekuensi penggunaan kata-kata serapan yang dilakukan oleh para pengkhotbah.

Metode kerja yang digunakan adalah:

1. Metode penelitian kepustakaan untuk mencari dasar teori dan sebagai dasar pengujian dan pengolahan data.
2. Metode penelitian lapangan untuk cara pemerolehan data dengan cara merekam khotbah Jumat, kemudian penulis mentranskripsikan ke dalam bahasa tulis.

Selain kedua metode tersebut, untuk pengolahan data digunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis kesalahan, mengupas dari segi kebahasaan serta membetulkannya.

Penelitian terhadap pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Peron-Ngawi dilaksanakan setiap hari Jumat mulai bulan Juli-Agustus 1989 sebelum salat Jumat dimulai, kira-kira pukul 12.00.

Populasi penelitian adalah para pengkhotbah di masjid Al Huda Peron-Ngawi. Dari populasi yang dijadikan sampel penelitian sebanyak enam orang pengkhotbah dengan cara pilihan acak. Keenam pengkhotbah tersebut, yaitu:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. Sumaroso, B.A. | 4. Drs. H. Irob Sa'awi |
| 2. Sulthomah'in, B.A. | 5. Suratman |
| 3. Syamsudin Sriyanto | 6. Drs. Miro Ahsadi, S.H. |

Data diperoleh dengan cara merekam pembicaraan para pengkhotbah sewaktu berkhotbah. Hasil rekaman lalu ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Selimat dalam bahasa tu-

lis inilah yang kemudian dianalisis dengan alat-alat penelitian (instrumen penelitian) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu melalui uji coba yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 1989 terhadap pengkhotbah yang bernama Drs. H. Darus.

Alat penelitian yang digunakan, yaitu berupa komponen:

1. Kesalahan terhadap peneksaian kalimat baku yang ditandai oleh ciri-ciri:
 - a. Ciri Gramatikal
 - b. Ciri Semantis
 - c. Ciri Morfologis
 - d. Ciri Leksikal
2. Peneksaian kata-kata serapan, yang berasal dari:
 - a. Bahasa asing
 - 1) Bahasa Sanskerta
 - 2) Bahasa Arab
 - 3) Bahasa Inggris
 - 4) Bahasa Belanda
 - 5) Bahasa Tamil
 - 6) Bahasa Melayu
 - 7) Bahasa Latin
 - 8) Bahasa Cina
 - b. Bahasa daerah
 - 1) Bahasa Jawa
 - 2) Bahasa Minangkabau
 - 3) Bahasa Sunda
 - 4) Bahasa (Dialek) Jakarta

Setelah dianalisis secara cermat dengan berbagai teori, maka diperoleh hasil penelitian yang berupa:

1. Kesalahan terhadap peneksaian kalimat baku yang bercirikan gramatikal, semantis, morfologis, dan leksikal. Hal ini terbukti dari banyaknya kesalahan yang berupa:
 - a. Penggunaan fungsi gramatikal (subjek, predikat, dan objek) yang tidak eksplisit dan konsisten (Ciri Gramatikal) sebesar 19,0%.
 - b. Penggunaan kata (dari penggunaan kata dalam kalimat atau dari keseluruhan makna suatu kalimat) yang tidak tepat dan tidak sesuai (Ciri Semantis) sebesar 15,0%.
 - b. Penggunaan bentuk kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (Ciri Morfologis) sebesar 29,0%.
 - d. Penggunaan kata-kata yang tidak baku seperti dalam kamus (Ciri Leksikal) sebesar 37,0%.
2. Peneksaian kata-kata serapan yang berasal dari bahasa asing yang meliputi:
 - a. Bahasa Sanskerta sebesar 26,6%;
 - b. Bahasa Arab sebesar 47,4%;
 - c. Bahasa Inggris sebesar 6,2%;
 - d. Bahasa Belanda sebesar 1,5%;
 - e. Bahasa Tamil sebesar 1,5%;
 - f. Bahasa Melayu sebesar 5,8%;
 - g. Bahasa Latin sebesar 0,5%;
 - h. Bahasa Cina sebesar 0,4%;dan yang berasal dari bahasa daerah yang meliputi:
 - a. Bahasa Jawa sebesar 9,0%;
 - b. Bahasa Minangkabau sebesar 0,5%;
 - c. Bahasa Sunda sebesar 0,7%;
 - d. Bahasa (Dialek) Jakarta sebesar 0,1%.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar para pengkhotbah di masjid Al Huda Paron-Ngawi masih kurang.
2. Dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam khutbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi kata-kata serapan, baik yang berasal dari bahasa asing maupun yang berasal dari bahasa daerah banyak dipakai oleh para pengkhotbah.

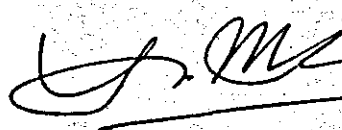
Skrripsi : Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Khotbah
Jumat di Masjid Al Huda Peron-Ugawi

Oleh : Ririn Dwirotnomahindah

Telah Dicotajui

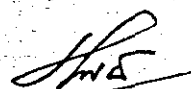
pada Tanggal : 20 September 1990

Penguji :



Drs. St. Noeliono, N.Pd.

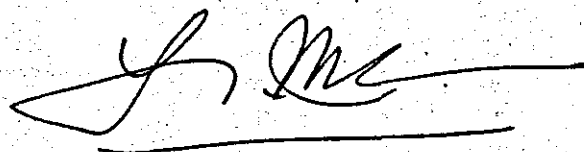
Pembimbing/Penguji I



Drs. F.X. Suwardo

Penguji II

Mengotahui:



Drs. St. Noeliono, N.Pd.

Kotus STKIP Widya Mandala

Madura

13220

If you think strongly enough,

you will be forced by science

to believe in God

Kemangan Ikat :

1. Ayah dan Bunda
2. Kakak dan Nenek
3. Saudara-saudaraku :
 - Didi Koyaliarso
 - Anang Anitriassono
 - Ratih Surarianggreni
 - Danon Anbarahyehendro
 - Ruruh Satriyanggostuti

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan data penelitian terhadap para pengkhotbah di masjid Al Imda Paron-Ngawi. Penyusunan skripsi ini mengalami beberapa hambatan karena terbatasnya pengetahuan penulis. Namun, berkat usaha keras dan saran-saran pembimbing, maka skripsi ini dapat terwujud seperti sekarang ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya isi skripsi ini masih jauh dari memuaskan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari siapa pun.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan menempuh ujian negara Sarjana Pendidikan jenjang Strata Satu (S₁), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di SEKIP Widya Mandala Indragiri, pada tahun akademik: 1999-2000.

Akhirnya, dengan terwujudnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua SEKIP Widya Mandala Indragiri;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SEKIP Widya Mandala Indragiri;
3. Bapak Drs. St. Maeljono, M.Pd. yang dengan sabar dan tekun telah membimbing penulisan skripsi ini;
4. Bapak-bapak Pengkhotbah di masjid Al Imda Paron-Ngawi

yang telah menjadi responden penelitian;

5. Petugas perpustakaan SEKIP Widya Mandala Kadiun, rekan-rekan sejawat, dan bapak-ibu dosen yang telah membantu terwujudnya penulisan skripsi ini;
6. Semua orangtua dan saudara-saudaraku yang telah memberi bantuan dan perhatian sehingga terwujudnya skripsi ini.

Semoga Tuhan sudi membalas jasa mereka dan akhirnya skripsi ini berguna bagi kita semua.

Kadiun, 24 April 1990

Ririn Dwinetnomoindah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Masalah dan Tujuannya	2
C. Pembatasan Masalah dan Pertanyaan yang Akan Dijawab	3
D. Metode Kerja yang Digunakan dan Sistematika Pembahasan	5
E. Penjelasan dari Beberapa Istilah	6
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Bahasa Baku	8
C. 1. Kalimat Baku	10
a. Pengertian Kalimat Baku	10
b. Ciri-ciri Kalimat Baku	11
2. Kata-kata Serapan	19
a. Pengertian Kata-kata Serapan	19
b. Asal Kata-kata Serapan	22
BAB III KERANGKA PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Instrumen Penelitian	25
D. Rencana Pengolahan Data	27
E. Uji Coba Penelitian	27
1. Langkah-langkah Uji Coba	28
2. Hasil Uji Coba	29

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN BERHADAP PENAKAI-	
AN BAHASA INDONESIA DALAM KHOTBAH JUMAT DI	
MASJID AL HUDA PAROH-NGAUI	35
A. Transkripsi Data	37
1. Transkripsi Khotbah Jumat oleh Peng-	
khotbah A pada Tanggal 7 Juli 1989	37
2. Transkripsi Khotbah Jumat oleh Peng-	
khotbah B pada Tanggal 21 Juli 1989	39
3. Transkripsi Khotbah Jumat oleh Peng-	
khotbah C pada Tanggal 28 Juli 1989	41
B. Analisis Data	43
1. Kesalahan terhadap Pemakaian Kalimat	
Baku	43
a. Kesalahan terhadap Pemakaian Ka-	
linat Baku yang Ditandai oleh Ci-	
ri Gramatikal	43
b. Kesalahan terhadap Pemakaian Ka-	
linat Baku yang Ditandai oleh Ci-	
ri Semantis	44
c. Kesalahan terhadap Pemakaian Ka-	
linat Baku yang Ditandai oleh Ci-	
ri Morfologis	46
d. Kesalahan terhadap Pemakaian Ka-	
linat Baku yang Ditandai oleh Ci-	
ri Leksikal	48
2. Kata-kata Serapan	50
a. Kata-kata Serapan yang Berasal	
dari Bahasa Asing	50
1) Bahasa Sanskerta	50
2) Bahasa Arab	51
3) Bahasa Inggris	52
4) Bahasa Belanda	53
5) Bahasa Tamil	54
6) Bahasa Melayu	55
7) Bahasa Latin	56
8) Bahasa Cina	57
b. Kata-kata Serapan yang Berasal	
dari Bahasa Daerah	57
1) Bahasa Jawa	57
2) Bahasa Minangkabau	58
3) Bahasa Sunda	59
4) Bahasa (Dialek) Jakarta	60
C. Preliminary Pemakaian oleh Tiap Pengkhot-	
bah dan Tiap Komponen Penelitian	61
1. Preliminary Kesalahan terhadap Pemaka-	
ian Kalimat Baku	61
2. Preliminary Pemakaian Kata-kata Serap-	
an	64

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		72

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah Kesalahan terhadap Pemakaian Kalimat Baku yang Dilakukan Pengkhotbah Peserta Uji Coba Bernama Pengkhotbah X	31
2	Jumlah Kata Serapan yang Digunakan Pengkhotbah Peserta Uji Coba Bernama Pengkhotbah X	34
3	Jumlah Kesalahan terhadap Pemakaian Kalimat Baku yang Dilakukan oleh Para Pengkhotbah di Masjid Al Huda Paron-Ngawi	63
4	Jumlah Kata Serapan yang Digunakan oleh Para Pengkhotbah di Masjid Al Huda Paron-Ngawi	65